

SKRIPSI

**PEMENUHAN HAK UNTUK MENYUSUI BAGI PEKERJA
PEREMPUAN PADA USAHA HOTEL BERBINTANG DI
KOTA PADANG**

Oleh:

NADYA PRISCA

1810112223

**PROGRAM KEKHUSUSAN (PK): HUKUM ADMINISTRASI
NEGARA**



Pembimbing :

**Romi, S.H., M.H
Darnis, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRAK

Kepastian bagi warga negara untuk mendapatkan pekerjaan telah diatur dalam pasal 27 ayat (2) UUD Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan serta penghidupan yang layak”. Negara menjamin warga negaranya untuk mendapatkan pekerjaan tanpa ada diskriminasi antara laki-laki dan perempuan. Pekerja perempuan memiliki norma khusus terkait kesehatan reproduksi, salah satunya yaitu norma yang terdapat pada pasal 83 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa “pekerja perempuan yang harus menyusui anaknya harus diberikan kesempatan untuk menyusui anaknya walaupun harus dilakukan selama waktu kerja”, dalam penjelasan disebutkan bahwa kesempatan sepatutnya yaitu lama waktu yang diberikan serta ketersediaan tempat untuk menyusui yang diatur dalam perjanjian kerja bersama atau peraturan perusahaan. Namun berdasarkan faktanya masih banyak perusahaan di Kota Padang yang belum mencantumkan kesempatan berupa waktu dalam perjanjian kerja bersama ataupun peraturan perusahaan serta belum menyediakan tempat untuk menyusui atau memerah ASI sesuai dengan standar kesehatan dalam Perwako Nomor 7 Tahun 2015 tentang Penyediaan Ruang untuk menyusui atau memerah ASI. Maka dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimana pemenuhan hak untuk menyusui bagi pekerja perempuan pada usaha hotel berbintang di kota Padang, dan bagaimana pengawasan terhadap pemenuhan hak untuk menyusui bagi pekerja perempuan pada usaha hotel berbintang di kota Padang. Metode penelitian yang dilakukan adalah yuridis empiris yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan antara peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kenyataan di lapangan (*das sein* dan *das sollen*). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang memberikan data tentang keadaan atau gejala-gejala tertentu. Sumber data yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Sedangkan jenis data ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada skripsi ini yaitu data primer didapatkan dari wawancara, sedangkan untuk data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan dan studi dokumen. Dalam pengolahan dan analisis data, penulis melakukan dengan metode terstruktur dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Truntum Hotel dan The ZHM Premiere belum mencantumkan norma untuk menyusui dalam perjanjian kerja bersama ataupun peraturan perusahaan, serta belum adanya ketersediaan ruang untuk menyusui sesuai standar kesehatan. Pengawasan yang dilakukan pihak UPTD Pengawasan hanya terkait pemberian waktu, sementara untuk pengawasan penyediaan ruang menyusui sesuai standar kesehatan belum ada pelaksanaannya, karena kurangnya koordinasi pemerintah daerah dengan UPTD Pengawasan terkait adanya Peraturan Walikota Padang Nomor 7 Tahun 2015 tentang Penyediaan ruang untuk menyusui atau memerah ASI.